

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk melihat usahanya maju dan menjadi besar. Perusahaan yang memiliki keinginan menjadi besar ini pasti memiliki rencana dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan merupakan langkah realisasi mengembangkan usahanya. Mengembangkan suatu usaha bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam mengembangkan usaha diperlukan lebih dari sekedar modal yang besar tetapi kejelian dalam melihat peluang yang ada.

Kejelian manajemen perusahaan melihat waktu yang tepat untuk melakukan ekspansi adalah dimana saat grafik tingkat penjualan meningkat. Karena grafik tingkat penjualan merupakan hal yang paling mudah dalam melihat perusahaan itu berkembang atau tidak. Tingkat penjualan mencerminkan tingkat pendapatan perusahaan, semakin besar tingkat penjualan berarti semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan yang berkembang pasti memiliki tingkat grafik penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya penjualan perusahaan pastinya mendorong manajemen untuk berpikir mengembangkan usahanya agar lebih besar. Manajemen harus memikirkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan perusahaan dalam mengembangkan usahanya dengan cara membuat realisasi kebijakan perusahaan. Langkah realisasi untuk mengembangkan perusahaan salah satunya adalah investasi.

Investasi adalah alternatif cara untuk mengembangkan usaha perusahaan dalam jangka panjang, selain melakukan perbaikan pada manajemen. Menurut Kasmir dan Jakfar (2003:8), investasi diartikan penambahan modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penambahan modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu, baik bersifat fisik maupun non-fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung, serta proyek penelitian dan pengembangan. Investasi penambahan modal yang dimaksud untuk mengembangkan usaha salah satu caranya adalah investasi melakukan ekspansi atau perluasan usaha.

Pengembangan usaha (*expansion*) dapat dilakukan untuk memperluas pangsa pasar dengan menambah lini. Ekspansi dapat dilakukan dengan cara penambahan kapasitas produksi atau aktiva tetap yang sudah ada dengan cara penambahan mesin yang digunakan atau dengan membuka cabang baru. Ekspansi berguna bagi perusahaan untuk membuka pasar baru di suatu daerah. Ekspansi merupakan cara perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara membuka kantor cabang maupun penjualan produk ke pasar yang baru sehingga target penjualan meningkat seperti melakukan penjualan melalui agen maupun penjualan ekspor.

Perusahaan yang melakukan ekspansi akan lebih dekat dengan konsumennya. Melakukan investasi perluasan usaha pasti tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan seperti kualitas produk dan layanan yang harus dijaga.

Selain memperhatikan masalah kualitas, pertimbangan untuk berinvestasi pastinya juga harus memperhatikan risiko yang akan dihadapi. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar atau terkadang membuat perusahaan ditutup, karena salah memperhitungkan risiko. Risiko investasi adalah ketidakpastian atas investasi yang dijalankan. Ketidakpastian akan timbul di masa yang akan datang karena banyak hal seperti perubahan iklim usaha, inflasi, dan krisis global.

Menurut Jumingan (2009,148) berdasarkan tingkat penyebaran dari return yang diharapkan, risiko dibagi menjadi dua komponen yaitu risiko bisnis dan risiko keuangan. Risiko bisnis adalah bisnis tidak mendapatkan kesempatan untuk beroperasi dengan berhasil karena kemampuan kekayaannya (*assets*). Risiko keuangan adalah investasi tidak berhasil mendapatkan aliran kas yang cukup untuk menutup pembayaran bunga pinjaman maupun angsuran pinjaman atau tidak berhasil menghasilkan profit atau bisnis.

Risiko dalam investasi tidak dapat dihindari oleh setiap usaha yang dijalankan. Pemilik usaha hanya dapat mengurangi dampak risiko itu sendiri. Tindakan preventif dapat dilakukan manajemen perusahaan untuk mengurangi dampak risiko investasi. Manajemen perusahaan menganalisis tindakan preventif untuk mengurangi risiko investasi dengan cara menganalisis kelayakan investasi.

Perusahaan memiliki cara dan standar sendiri untuk menilai kelayakan investasi yang akan dipakai dalam keputusan manajemen.

Studi kelayakan bisnis adalah cara perusahaan menganalisis peluang dan mengurangi dampak risiko. Melakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu

sebelum melakukan investasi sangat dianjurkan untuk perusahaan yang akan berinvestasi. Studi kelayakan bisnis melakukan penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu dari aspek pasar, aspek internal bisnis, aspek eksternal bisnis dan aspek risiko, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan investasi dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan manajemen. Hasil dari studi kelayakan ini hanya bersifat membantu manajemen apakah tetap menjalankan investasi yang akan dilakukan atau tidak. Tetapi semua keputusan tetap dipegang oleh manajemen perusahaan itu sendiri.

Kajian pada studi kelayakan bisnis dapat digunakan dalam berbagai macam jenis bidang usaha. Perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan di Indonesia sangat menguntungkan. Masih luasnya lahan pertanian di Indonesia, yang juga dikenal Negara agraris, membuat banyak usaha dibidang agribisnis dan olahan makanan cukup banyak di Indonesia. Produk pertanian yang dihasilkan cukup berlimpah sehingga dapat menekan biaya bahan sehingga keuntungan atau profit perusahaan menjadi lebih besar.

CV. Iswara merupakan salah satu perusahaan yang mengolah produk pertanian menjadi produk makanan. Produk makanan CV. Iswara ini merupakan makanan beku (*frozen food*). Olahan makanan beku ini merupakan bahan makanan yang diolah menjadi masakan yang kemudian dibekukan.

Setelah sukses dengan olahan makanan beku, CV. Iswara berencana melakukan investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang yang dimaksud adalah penambahan aktiva tetap berupa mesin yang akan digunakan dalam melakukan ekspansi atau perluasan usaha dengan melakukan ekspor.

Tabel 1 Data Jumlah Permintaan Okra Tahun 2012-2014 (dalam ton)

Tahun	Permintaan Okra
2012	84
2013	105
2014	126

Sumber : CV. Iswara, 2011

Tabel 1 merupakan data jumlah permintaan okra untuk di masa yang akan datang sesuai perjanjian yang telah disepakati CV. Iswara dengan perusahaan di Jepang. Permintaan okra tersebut kemungkinan besar akan semakin tinggi tiap tahunnya karena akan disesuaikan dengan permintaan okra dari Jepang. Jepang mengimpor okra dari negara lain untuk pemenuhan konsumsi dalam negerinya sendiri. Permintaan okra di dalam negeri Jepang cukup tinggi, karena okra adalah salah satu sayuran yang digemari untuk dikonsumsi oleh rakyat Jepang. Produksi okra yang akan dilakukan CV. Iswara membutuhkan penambahan aktiva tetap untuk menunjang produksi.

Investasi aktiva tetap jangka panjang yang akan dilakukan CV. Iswara ini membutuhkan modal yang sangat besar karena berhubungan dengan Jepang yang sangat mementingkan sekali kualitas produk. Perlu studi kelayakan investasi sebelum melakukan investasi untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan perusahaan berhasil dengan investasi yang akan dilakukan dan mengurangi risiko yang akan terjadi di kemudian hari.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan dengan didukung oleh rencana pihak manajemen CV. Iswara untuk berinvestasi aktiva tetap untuk menunjang ekspansi, maka peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian kelayakan investasi dengan judul, **"ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA**

TETAP UNTUK MELAKUKAN EKSPANSI EKSPOR (STUDI KASUS PADA CV. ISWARA KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG)”. B. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang serta didukung dari pihak manajemen perusahaan di atas maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kelayakan investasi aktiva tetap dalam melakukan perluasan usaha (ekspansi ekspor) di perusahaan CV.Iswara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi aktiva tetap dalam melakukan perluasan usaha (ekspansi ekspor) di perusahaan CV. Iswara.

D. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya pada keputusan kelayakan investasi aktiva tetap untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha ekspor) yang akan dilakukan oleh perusahaan CV. Iswara.

2. Kontribusi akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan berguna dan dapat memberikan informasi dalam bidang keuangan khususnya dalam menilai kelayakan investasi aktiva tetap dalam melakukan rencana pengembangan usaha melalui ekspansi

ekspor dan dapat menjadi bahan pertimbangan, referensi, serta pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan pendapat-pendapat pakar serta temuan-temuan ilmiah yang berkaitan yang relevan dengan topik penelitian, yang nantinya akan digunakan sebagai landasan di dalam pemecahan masalah yang ada dan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan analisis data yang meliputi aspek pasar, aspek internal bisnis, aspek eksternal bisnis, dan aspek risiko.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis berdasarkan dari hasil penelitian yang diharapkan nantinya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

